PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATAN KEMAMPUAN TENANT DALAM MENGELOLA KEUANGAN USAHANYA PADA PROGRAM IPTEK BAGI KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Nihlatul Qudus Nirwana Sukma¹, Wiwik Sulistiyowati², Ida Agustina Saidi³,

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis ²Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik ³Prodi Teknologi Hasil Pangan, Fakultas Pertanian ^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo nihlatul2015@gmail.com1

ABSTRAK

Manajemen keuangan merupakan hal penting bagi suatu usaha. Namun pada umumnya beberapa usaha kecil mengabaikan hal tersebut dan tak sedikit pelaku usaha kecil yang mencampur menjadi satu antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Sehingga, melalui adanya pelatihan manajemen keuangan pada program Iptek bagi Kewirausahaan (IbK) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini, dapat meningkatkan kemampuan tenant yang terdiri dari mahasiswa yang mempunyai usaha dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) difabel mampu mengelola keuangan usahanya. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan pengelolaan keuangan bagi usaha tenant. Metode pendekatan program IbK dalam rangka meningkatkan kemampuan tenant dalam mengelola keuangan usahanya adalah dengan metode PALS (Participatory Action Learning System). Pendekatan metode PALS menitik beratkan pada transformasi kegiatan yang telah ada diusahakan pada perubahanperubahan ke arah perbaikan kondisi usaha tenant. Terdapat beberapa langkah dalam menjalankannya, yaitu fase awareness, fase peningkatan kapasitas dan fase pendampingan. Untuk mengetahui tingkat pengaruh maka akan dilakukan pre test dan post test kepada 25 tenant dalam mengerjakan laporan keuangan bulanan melalui suatu contoh studi kasus keuangan dalam satu bulan. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya pengaruh signifikan dari pelatihan yang telah dilaksanakan dengan nilai rata-rata pre test sebesar 1.240 dan nilai post test menjadai 2.720, nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikasi pelatihan manajemen keuangan terhadap peningkatan kemampuan tenant dalam mengelola keuangan usahanya melalui program IbK. Selain itu, tenant mampu melakukan manajemen keuangan dengan melakukan pencatatan setiap transaksi dalam satu bulan.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Tenant, Metode PALS, Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo. Untuk menjawab tantangan dunia pendidikan tinggi yaitu menghasilkan lulusan yang mempunyai kualitas tinggi yang dapat menjawab tantangan kerja, maka membekali mahasiswa tersebut yaitu di setiap program studi mahasiswa sudah dibekali ilmu yang dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) melalui mata kuliah kewirausahaan dan beberapa program studi juga terdapat mata kuliah analisa kelayakan usaha. Namun, dalam kenyataannya kebanyakan lulusan lebih memilih menjadi PNS dan bekerja di pabrik. Diharapkan dengan adanya muatan mata kuliah Kewirausahaan dan Analisa kelayakan usaha. mahasiswa diharapkan mampu menerapkan mengimplementasikannya melalui program kreativitas mahasiswa yang menjadi inisiasi mahasiswa dalam mewujudkan idenya dalam berwirausaha. Hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan jumlah minat mahasiswa yang membuat proposal program kreativitas mahasiswa (PKM). Peluang bisnis di sekitar kampus UMSIDA cukup menjanjikan. Hal tersebut dilihat dari beberapa peluang, yaitu UMSIDA posisinya berada di tengah industri baik jasa mapun manufaktur, banyak UKM yang terdapat di sekitar kampus, hal ini tentu dapat membuat mahasiswa lebih dapat menemukan ide. Misalkan di kampus 1, dekat dengan rumah sakit umum dan banyak tempat kos yang menjadi tempat mondok mahasiswa yang dari luar kota, pekerja (perawat) di rumah sakit, mahasiswa yang berasal dari luar daerah dengan memanfaatkan peluang tersebut. Selama ini, kegiatan rutin sebagai luaran dari mata kuliah kewirausahaan berupa bazar yang diadakan bersama baik dikampus 2 ataupun berada di luar kampus, yaitu stadion olah raga jenggala. Bazar tersebut berupa produk hasil kreatifitas usaha mahasiswa. Selain itu adanya pengembangan ide usaha disertai dengan business plan dan presentasi nilai kelebihan dan prospek peluang pengembangan usaha. Selain itu, lokasi kampus UMSIDA dekat dengan usaha kecil menengah (UKM) yang paling terkenal adalah produk oleh-oleh tanggulangin, batik jetis, batik kenongo dan UKM makanan dan minuman. Dalam hal tersebut banyak peluang bisnis dengan konsumen usaha kecil menengah tersebut serta masyarakat sekitar kampus, namun tidak dibarengi dengan minat mahasiswa dalam membangun usaha yang dapat memberikan pengalaman dalam usaha yang akan dirintis, sehingga **UMSIDA** memberikan muatan tambahan untuk mengembangkan entrepreneurship knowledge dalam bentuk : a). Kurikulum terdapat mata kuliah kewirausahaan untuk menumbuhkembangkan mahasiswa dalam berjiwa kewirausahaan dan, b). Menumbuhkembangkan kreativitas mahasiswa dalam

menggali potensi dan inovasi serta kreativitas sehingga ide yang baik akan mereka punyai, dengan mencanangkan program PKM bagi mahasiswa sudah diwajibkan, serta mengikuti program mahasiswa wirausaha yang difasilitasi oleh Kopertis VII., c). Adanya kerjasama dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan dengan adanya dana pengembangan usaha, d). Adanya program peningkatan perekonomian masyarakat melalui POSDAYA dalam program KKN di masyarakat, dengan mengetahui potensi yang dapat dikembangkan di desa tersebut.

Beberapa mahasiswa merintis usaha yang sudah dihasilkan dari mengikuti program PKMK dan PMW. Jenis produk atau komoditi usaha tersebut yang dihasilkan oleh tenant yaitu: (1). Fotocopy dan penjilidan, (2). Penjualan pembuata mesin bagi skala UKM; (3). Penjualan berbagai produk kuliner seperti makanan kecil dan kue; (4). Penjualan pulsa dan layanan service HP; (5). Penjualan alat pembuatan pupuk kompos dari drum; (6). Penerimaan jahitan baju sesuai dengan model pemesan; (7). Kerupuk dari ampas tahu sehat; (8). Pembuatan desain produk; (9). Produsen dan desain baju kaos khas pasuruan. Produk tersebut sangat potensial untuk dikembangkan baik bagi pihak internal kampus UMSIDA (dosen maupun mahasiswa). Namun, keberlanjutan dari usaha yang dirintis hasil PKMK dan PMW belum menghasilkan regenarasi dalam membangun wirausaha baru, sehingga perlu adanya proses yang terstruktur dan sistemik melalui program iptek bagi kewirausahaan (IbK). Menurut Jong dan Wenekers (2008) dalam Hadiyati (2011), menyatakan bahwa kewirausahaan sebagai pengambilan resiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan. . Sedangkan Prawirokusumo dalam Sumarti (2008), menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengebangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang.

Dengan potensi kepakaran dalam bidang bisnis civitas akademik UMSIDA dalam megembangakan iklim kewirausahaan dikampus melalui program IbK yang digagas oleh LPPM UMSIDA, malalui tenaga pendidikan (dosen) yang berkoordinasi dengan dosen-dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan, pendamping dalam pelaksanaan PKMK dan PMW, serta pelaku usaha. Dari beberapa komponen dalam melakukan usaha, hal yang paling sulit bahkan diabaikan oleh pelaku usaha adalah manajemen keuangan. Dalam pelaksanaan program IbK 2017, terdiri dari 25 tenant, yang terdiri dari mahasiswa UMSIDA dan pelaku usaha serta pelaku usaha difabel.

Sehingga salah satu kegiatan program IbK ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan tenant dalam mengelola keuangan usahanya dengan dilakukannya pelatihan manajemen keuangan baik secara aplikasi android yaitu dengan menggunakan aplikasi berbasis android "Akuntansi UKM" dan pelatihan manajemen keuangan dengan cara manual, yaitu mencatat setiap transaksi keuangan setiap hari, dan mencatatnya pada lajur kolom debet atau kredit. Sehingga tujuan dari program pelatihan ini adalah adanya pelatihan manajemen keuangan untuk meningkatkan kemampuan tenant dalam mengelola keuangan usahanya pada program IbK. Serta hipotesis awal (Ho) yang dapat diambil adalah dengan tidak ada perbedaan pelatihan manajemen keuangan berdampak pada peningkatan kemampuan tenant dalam mengelola manajemen keuangan usahanya. Pelatihan adalah suatu proses dimana terdapat orang-orang yang secara terorganisisr melakukan kegiatan untuk mencapai kemampuan tertentu guna membantu pencapaian tujuan (Mathis and Jackson, 2006).

METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan pendekatan metode PALS (Participatory Action Learning System). Metode PALS merupakan pelibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran aktif partisipan dalam program kewirausahaan (entrepreneurship) secara ilmiah dengan segala pendekatan sehingga membentuk suatu sistem interaksi pembelajar secara partisipatif, baik secara personal maupun komunal. Pendekatan metode PALS menitik beratkan pada transformasi kegiatan yang telah ada diusahakan pada perubahan-perubahan kearah perbaikan kondisi entrepreneuship tenant melalui: (1). Fase penyadaran kewirausahaan (awareness); dan (2). Fase pengkapasitasan (capacity)

Pada fase penyadaran kewirausahaan tenant merupakan fase starting point dalam membangun kapabilitas tenant, yaitu dengan mengikuti tahapan rekrutment tenant. Dengan niat dan kemauan untuk belajar menjadi wirausaha maka dengan sendirinya akan mendaftarkan diri dan memenuhi semua persayaratan administrasinya.

Kemudian pada fase kedua, yaitu fase pengkapasitasan dan pendampingan kewirausahaan, pada fase ini dilakukan pelatihan manajemen keuangan baik secara aplikasi berbasis android dan manual dengan menggunakan buku kas. Setelah adanya pelatihan maka akan dilakukan pendampiangan bagi tenant dalam mencatat semua transaksi keuangan usahanya selama satu bulan. pendampingan, tenant berhak untuk berdiskusi dengan dengan dosen pendamping.

Setalah semua tugas diselesaikan, maka tenant akan dilakukan monitoring dan evaluasi mengenai usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan manajemen keuangan dilakukan pada tanggal 22 Juli 2017. Dengan Narasumber Ibu Nihlatul Qudus memberikan materi mengenai manajemen keuangan manual, dan bapak Andry Rachmadani memberikan materi mengenai manajemen keuangan berbasis android dengan aplikasi "Akuntansi UKM". Pelaksanakan pelatihan ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Kampus 2. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan jumlah tenant sebanyak 25 orang, terdiri dari tenant mahasiswa UMSIDA, pelaku usaha difabel dan pelaku usaha biasa yang telah mempunyai produk/usaha. Kedua pelatihan tersebut diberikan supaya tenant mampu melakukan pencatatan keuangan dari perspektif teoritis dan manual memasukkan setiap transaksi baik pada kolom debet ataupun pada kolom kredit pada buku kas. Sedangkan pelatihan manajemen keuangan berbasis android juga diberikan untuk memberikan pemahaman baru kepada tenan, bahwa pengelolaan keuangan bisa dilakukan dengan handphone yang berbasis android.

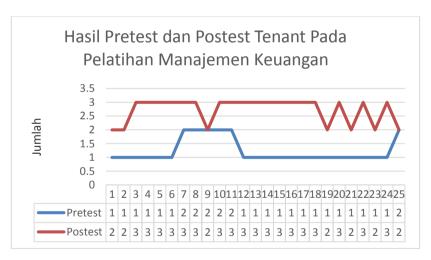
Hasil pelatihan manajemen keuangan diukur dengan cara pemberian pertanyaan melalui kuesioner pada saat sebelum mendapat pelatihan manajemen keuangan dan sesudah mendapatkan pelatihan manajemen keuangan, serta pencatatan transaksi selama bulan Agustus 2017.

Pada tabel 1 merupakan data hasil pengukuran pretest dan posttest tenant dalam mengikuti pelatihan manajemen keuangan.

Tabel 1. Data Hasil Pretest dan Postest Tenant dalam Mengikuti Pelatihan Manajemen Keuangan

Tenant	Pretest	Postest
1	1	2
2	1	2
3	1	3
4	1	3
5	1	3
6	1	3

7	2	3
8	2	3
9	2	2
10	2	3
11	2	3
12	1	3
13	1	3
14	1	3
15	1	3
16	1	3
17	1	3
18	1	3
19	1	2
20	1	3
21	1	2
22	1	3
23	1	2
24	1	3
25	2	2



Gambar 1. Hasil Pretest dan Postest Tenant pada Pelatihan Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1, dapat diketahui bahwa terdapat perubahan pemahaman tenant mengenai manajemen keuangan untuk usahanya. Berdasarkan hasil analisis uji -t. atau uji beda, dapat diketahui perbedaan yang signifikan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan untuk meningkatkan kemampuan tenant dalam mengelola keuangan usahanya.

Tabel 2. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_Test	1.24	25	.436	.087
	Post_Test	2.72	25	.458	.092

Pada tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah responden (tenant) N adalah 25 orang, dengan rata-rata untuk pretest sebesar 1.24 dan nilai rata-rata post test adalah 2,72

Tabel 3. Paired Samples Test

		Pai	red Diffe	erences				<u>, </u>
		Std.	Std. Error	Interva	nfidence ll of the rence	_		Sig. (2-
	Mean	n	Mean	Lower	Upper	t	df	tailed)
Pair 1 Pre_Test Post_Test	-1.480	.653	.131	-1.750	-1.210	-11.329	24	.000

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui perbedaan nilai t pada prestest adalah pada tabel sig-2-tailed lebih kecil dari nilai kritism yaitu 0,05 (0,001 < 0,05) maka dapat diartikan bahwa kita menolak Ho, dimana terdapat perbedaan signifikasi dari hasil pelatihan manajemen keuangan yang dilakukan pada tenant.

Pada tahap pendampingan dilakukan dengan cara, tenant mengerjakan pencatatan keuangan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan yaitu bulan Agustus 2017, dan dalam prosesnya tenant berhak untuk berdiskusi dengan dosen pembimbing. Setelah tugas selesai, awal September hasil pencatatan keuangan oleh tenant akan diperiksa oleh tim pelaksana IbK.

Berikut adalah foto pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan berbasis android dan konvensional debet kredit bagi tenant.









Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan berbasis android Publikasi di Jawa Pos.



SIMPULAN

Pelatihan manajemen keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kemampuan tenant dalam mengelola keuangan usahanya. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai signifikansi hasil uji-t berpasangan, yaitu pada kondisi pretest (sebelum mengikuti pelatihan manajemen keuangan) dan posttest saat tenant sudah mengikuti pelatihan manajemen keuangan. Dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai kritis 0,005, maka Ho (Hipotesis awal) ditolah, sehingga terdapat perbedaan signifikan tenant yang telah mengikuti pelatihan manajemen keuangan untuk meningkatkan kemampuan tenant dalam mengelola manajemen keuangan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

- 1. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- 2. LPPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

DAFTAR REFERENSI

- Hadiyati., Ernanti, (2011)., "Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil., Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.13., No. 1
- Mathis, Robert L., Jackson, John H (2006). Human Resource Management, Edisi 10., Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarti.m Sri S., (2008). "Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Calon Guru Kimia dengan pembelajaran praktikum kimia dasar berorientasi Chemouentrepreneurship"., Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol.2., No. 2

PROSIDING

KONFERENSI NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PkM-CSR 2017

Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN PENDIDIKAN

ISBN: 978-602-50607-2-4

Editor: Rudy Pramono

Adolf J. N. Parhusip

Kulit Muka: Sigit Pamungkas

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pelita Harapan Lippo Village Karawaci, Tangerang -15811 (t) +62-21.5460901; (f) +62-21.5460910

e-mail: lppm@uph.edu Web: www.uph.edu

Cetakan I, Oktober 2017

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

@ Oktober 2017

PROSIDING

KONFERENSI NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PkM-CSR 2017

Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN PENDIDIKAN

Reviewer:

Dr. Adolf J.N. Parhusip (Universitas Pelita Harapan)

Dr. Hananto (Universitas Pelita Harapan)

Kholis Audah, Ph.D (Universitas Swiss German)

Dr. Nila K. Hidayat (Universitas Swiss German)

Friska Natalia, Ph.D. (Universitas Multimedia Nusantara)

Rangga, Ph.D. (Universitas Multimedia Nusantara)

Irwan Trinugroho, S.E., M.Sc., Ph.D. (Universitas Sebelas Maret)

Margono, S.Kom. (Universitas Sebelas Maret)

PROSIDING

KONFERENSI NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY **PkM-CSR 2017**

Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN PENDIDIKAN

Surakarta, Solo – Jawa Tengah 19 - 21 Oktober 2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pelita Harapan

KATA PENGANTAR

Pendekatan yang kini sering digunakan dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan mengangkat harkat martabat masyarakat yang miskin dan membutuhkan adalah pemberdayaan masyarakat. Konsep ini menjadi sangat penting terutama karena memberikan perspektif positif terhadap orang miskin. Orang miskin tidak dipandang sebagai orang yang serba kekurangan dan objek pasif penerima pelayanan belaka, melainkan sebagai orang yang memiliki beragam kemampuan yang dapat dimobilisasi untuk perbaikan hidupnya. Konsep pemberdayaan memberi kerangka acuan mengenai matra kekuasaan (power) dan kemampuan yang terkait dengan aspek manusia, sosial, ekonomi, budaya, politik, dan kelembagaan. Melalui pemberdayaan masyarakat dapat terwujud penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk kapasitas sehingga meningkatkan masyarakat masyarakat menemukan masa depan yang lebih baik. Amanah inilah yang diemban dalam salah satu tri darma perguruan tinggi.

Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: Dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam dharma pendidikan, perguruan tinggi diharapkan melakukan peran pencerdasan masyarakat dan transmisi budaya. Dalam dharma penelitian, perguruan tinggi diharapkan melakukan temuan-temuan baru ilmu pengetahuan dan inovasi kebudayaan untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam dharma pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi diharapkan melakukan pelayanan kepada masyarakat untuk ikut mempercepat proses peningkatan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Melalui dharma pengabdian kepada masyarakat inilah perguruan tinggi juga akan memperoleh umpan balik dari masyarakat tentang tingkat kemajuan dan relevansi ilmu yang dikembangkan perguruan tinggi itu. Keberadaan Perguruan Tinggi mempunyai kedudukan dan fungsi penting dalam pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat diupayakan secara bersama-sama antara perguruan tinggi dan dunia usaha. Keduanya merupakan aset nasional yang sangat menentukan bagi kemajuan bangsa, terlebih bila ada kerjasama yang saling menguntungkan atau kemitraan. Kerjasama antara perguruan tinggi dan dunia usaha merupakan ajang untuk saling melengkapi sehingga kedua belah pihak bisa tumbuh dan berkembang secara optimal. Pertumbuhan dunia usaha akan turut memacu laju pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam hal ini, perguruan tinggi berperan sebagai katalisator. Perguruan tinggi melalui lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, merupakan mitra kerja dunia usaha. Kerjasama perguruan tinggi dengan dunia usaha dapat mengembangkan lebih lanjut bidang pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan corporate social responsibility (CSR) dunia usaha bisa bermitra dengan perguruan tinggi. Pertumbuhan sebuah perusahaan dan perkembangan sebuah perguruan tinggi, juga harus bisa dinikmati oleh masyarakat di sekitarnya. Ketiga elemen inilah yang kemudian bersinergi membentuk konsep pembangunan berkelanjutan.

Dunia usaha adalah salah satu pilar utama dalam sinergi yang sekaligus dapat memberikan dua bentuk dukungan: pendanaan dan non-pendanaan. Apapun bentuk dukungan yang diberikan, dunia usaha berkepentingan langsung untuk memastikan masyarakat berkembang taraf hidupnya, karena hanya dengan berada di tengah masyarakat yang berdayalah dunia usaha dapat berkembang secara berkelanjutan pula. CSR selain menyumbang pada pembangunan berkelanjutan juga suatau bentuk peran serta dunia usaha untuk turut meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, ketErampilan, pengetahuan (berbagai aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidup) masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dipandang dari perspektif pembangunan yang lebih luas, CSR menunjuk pada kontribusi perusahaan terhadap konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development), yakni "pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini tanpa mengabaikan kebutuhan generasi masa depan." Dengan pemahaman bahwa dunia bisnis memainkan peran kunci dalam penciptaan kerja dan kesejahteraan masyarakat, CSR secara umum dimaknai sebagai sebuah cara dengan mana perusahaan berupaya mencapai sebuah keseimbangan antara tujuan-tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat, seraya tetap merespon harapan-harapan para pemegang saham (shareholders) dan pemangku kepentingan (stakeholders).

Konferensi Nasional PkM dan CSR ke-3 tahun 2017 diselenggarakan di Kampus Universitas Sebelas Maret Surakarta. Konferensi ini dapat terselenggara berkat kerjasama antar lembaga antara Universitas Sebelas Maret Surakarta, Universitas

Pelita Harapan, Universitas Mulimedia Nusantara dan Universitas Swiss German, Tangerang, yang mengambil tema "Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Pemberdayaan Masyarakat" merupakan wadah pertemuan dan diskusi bagi akademisi dan praktisi dari perguruan tinggi, dunia usaha, dan para pihak lain untuk meningkatkan perannya dalam usaha pemberdayaan masyarakat dan menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kegiatan konferensi ini diikuti oleh 150 orang peserta dan 100 pemakalah yang pengalaman dan membagikan pembelajarannya dalam pemberdayaan masyarakat dan tanggung jawab sosial perusahaan. Makalah yang disampaikan dalam Konferensi Nasional PkM dan CSR ke-3 tahun 2017 dirangkum dalam 3 buah buku prosiding yang, yaitu buku pertama bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Kesehatan; buku kedua bidang Teknologi Tepat Guna dan Pendidikan; buku ketiga bidang Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Lingkungan. Buku prosiding hasil Konferensi ini diharapkan dapat menjadi sarana berbagi dan belajar mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan CSR yang diselenggarakan berbagai pihak dalam rangka untuk pemberdayaan masyarakat untuk kesejahteraan bangsa.

Ketua Panitia

PkM dan CSR 2017

DAFTAR ISI

1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Iv Vii
PEMANFAATAN BOTOL PLASTIK BEKAS UNTUK MEDIA SISTEM TANAM VERTIKULTUR SEBAGAI PELATIHAN TANAM SAYURAN KELOMPOK DASA WISMA DESA MARGO MAKMUR KAB. MESUJI Dedi Putra dan Neneng Rulianti	1
PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI KOPI BUBUK SUOH MELALUI PEMANFAATAN IPTEKS DI SUOH, LAMPUNG BARAT Nurfiana, Sri Karnila, dan Hendra Kurniawan	15
PENERAPAN TEKNOLOGI BIOTRICHOPORASI DALAM MENINGKATKAN KWALITAS BIBIT KOPI LIBERIKA TUNGKAL JAMBI DI DESA SERDANG JAYA Gusniwati, Elis Kartika, Lizawati, dan Made Deviani	28
PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI USAHA BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN TOGA MENJADI MINUMAN SEHAT PADA POSDAYA TABLIGH KELURAHAN TEJOSARI KECAMATAN METRO TIMUR KOTA METRO Handoko Santoso	38
PEMANFAATAN MIKROORGANISME PADA PENGOLAHAN LIMBAH KANDANG UNTUK MENGATASI PENYAKIT KOPI LIBERIKA (KASUS KKN-PPM DI KECAMATAN BETARA) Elis Kartika, Gusniwati dan Lizawati	47
COTUVER PEMBUATAN DONAT TRADISIONAL MENGGUNAKAN IPTEK MESIN PADA USAHA SUSI DONAT DAN ERA DONAT DI TABING KOTA PADANG Idwar, Alvin Alfian, YofinaMulyati, EnnyArita	59
PENGGUNAAN KONDENSOR TAMBAHAN DAN SEPARATOR DILENGKAPI KACA DUGA PADA UKM PENYULINGAN CENGKEH DAN NILAM WONOKOYO Windi Atmaka, Lia Umi Khasanah, Kawiji, Godras Jati Manuhara, Rohula Utami, Adhitya Pitara Sanjaya	72
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGOLAH LIMBAH MENJADI PUPUK DAN INSEKTISIDA DAN PENERAPANNYA PADA TANAMAN PADI Made Deviani Duaja, Johannes, dan Buhaira	84
TART GULUNG UBI UNGU Nurbaya Busthanul Heliawaty Nurdin Lanuhu dan Layla Ramadhani Husain P	93

PENGEMBANGAN UNIT USAHA KAMPUS "VIRTUAL LAW OFFICE" Budi Endarto, Fitra Mardiana, dan M. Harist Murdani	109
IMPLEMENTASI GREEN ECONOMY MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA SEBAGAI USAHA PRODUKTIF DI POLANHARJO KABUPATEN KLATEN Nurul Istiqomah, Izza Mafruhah, dan Evi Gravitiani	124
PEMANFAATAN LIMBAH AYAM SEBAGAI PUPUK ORGANIK DI UKM PETERNAKAN AYAM "TUMBUH TEPAT" DESA NGADIREJO, MOJOGEDANG, KARANGANYAR Mujiyo, Sumarno, dan Suryono	135
PEMBERDAYAAN USAHA MAKANAN TRADISIONAL MELALUI INTRODUKSI TEKNOLOGI TEPAT GUNA Jonet Ariyanto Nugroho, Leny Noviani, dan Suharno	143
PEMBINAAN INOVASI DAN KREATIVITAS MASYARAKAT HOME INDUSTRI KACANG SANGRAI DI KRANGGAN - TANGSEL, BANTEN Tukhas Shilul Imaroh, Hapzi Ali, dan Arifatul Bahirah	153
USAHA MIKRO WORKSHOP KAYU DALAM MENGEMBANGKAN KITCHEN SET SEBAGAI DESAIN INTERIOR RUMAH Anis Rahmawati dan Ida Nugroho Saputro	172
KARAKTERISASI PICKUP GITAR ELEKTRIK PRODUK RADIX Ihan Martoyo, Joshua Hutabarat, Herman Kanalebe, Junita	181
PENGEMBANGAN LAMPU PJU BERTENAGA SURYA OFF-GRID UNTUK EDUKASI LINGKUNGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TANGERANG DAN TANGERANG SELATAN Henri P. Uranus, Endrowednes Kuantama, Mario Gracio A. Rhizma, Kuniwati	202
PEMANFAATAN POTENSI LOKAL SEBAGAI BAHAN BAKU SOUVENIR DI PANTAI KRAKAL Nurmiyati, Murni Ramli, Yudi Rinanto, Muzzazinah	221
PELATIHAN PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK KERAJINAN KERAMIK DI SENTRA KERAMIK KEBON JAYANTI KECAMATAN KIARACONDONG BANDUNG Atin Hafidiah	232
PERBAIKAN PROSES DAN KEMASAN TAHU PONG PRODUKSI UKM AL AMIN DI KECAMATAN KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR NHR Parnanto, L.U. Khasanah, dan D. Ishartani	248

IbM GURU-GURU SMK TEKNIK BANGUNAN MELALUI	257
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BUKU AJAR	
Sri Sumarni	
PENGUATAN KELOMPOK NELAYAN MELALUI KOPERASI DI KABUPATEN	266
PANDEGLANG	
Kusumajanti, Ni Putu Eka Widiastuti, dan Asep Kamaluddin	
PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATAN	282
KEMAMPUAN TENANT DALAM MENGELOLA KEUANGAN USAHANYA	
PADA PROGRAM IPTEK BAGI KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS	
MUHAMMADIYAH SIDOARJO	
Nihlatul Qudus Nirwana Sukma, Wiwik Sulistiyowati, dan Ida Agustina Saidi	
POTENSI JANGGELAN SEBAGAI PRODUK UNGGULAN DI PACITAN	291
Supriyadi, Sumani, Joko Winarno, Halwa Latief Naja	
PENINGKATAN KUALITAS PRODUK USAHA TENANT MELALUI	300
PELATIHAN DESAIN PRODUK PADA PROGRAM IPTEK BAGI	
KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO	
Wiwik Sulistiyowati	
PERAN "SERVICE LEARNING COMMUNITY" DALAM	305
MENGAPLIKASIKAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF MELALUI	
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
David Christian dan Andry M. Panjaitan	
PERAN SERTA MAHASISWA UNIVERSITAS PELITA HARAPAN	320
MELALUI PROGRAM "SERVICE LEARNING PROYEK" DALAM	
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	
Kusuma Wardhani dan Tikno Iensufiie	
PENGEMBANGAN USAHA MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN	335
BAGI USAHA TELUR ASIN DERWATI KOTA BANDUNG	
Siti Patimah	
PENDIDIKAN KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEPEMIMPINAN	345-350
BAGI GENERASI MUDA	
Margaretha Lingga	